

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan.**

Berdasarkan pembahasan-pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa, *Nenggo* merupakan bagian penting untuk tercapainya suatu upacara adat. Pada hakikatnya *nenggo* tidak bisa dinyanyikan pada upacara kematian atau disaat kedukaan, *Nenggo* hanya bisa dinyanyikan pada upacara yang bersifat gembira, seperti upacara *Penti* (Upacara Syukuran atas hasil panen), upacara *Congko Lokap* (Syukuran atas selesainya dibangun atau renovasi rumah adat yang menjadi pusat kehidupan masyarakat Manggarai), dan upacara *Tiba meka* (penerimaan tamu).

Tidak hanya Tua adat saja yang bisa mendendangkan *Nenggo*, siapa saja bisa menyanyikan *nenggo*, yang terpenting orang yang menyanyikanya, memahami nilai-nilai yang ada dalam setiap syair yang hendak dilantunkan, karena syair yang dilantunkan dalam nyanyian tersebut diucapkan secara spontan tetapi tetap berpegangan pada nilai-nilai yang ada.

Setiap daerah memiliki nyanyian adatnya masing-masing, *Nenggo* merupakan nyanyian yang khas dari daerah Manggarai, memiliki syair yang bersifat *Go'et* (Gurindam), nyanyian yang dilantunkan secara spontan merupakan bagian yang unik bagi setiap orang yang mendengarkanya.

## 5.2. Saran

Budaya merupakan bagian penting yang tidak pernah terlepas dari kehidupan manusia, sebagai pribadi yang peduli akan budaya, kita seharusnya turut berpartisipasi untuk melestarikan budaya yang diwariskan secara turun-temurun oleh leluhur kita, maka dari itu penulis menyampaikan beberapa saran yaitu:

- a. Bagi masyarakat kelurahan setempat diharapkan tetap menjaga dan melestarikan budaya yang sudah ada agar tidak punah, karena *Nenggo* merupakan nyanyian yang memiliki makna serta nilai yang patut dijaga kelestariannya oleh kita sebagai masyarakat yang peduli akan budaya khususnya generasi muda Manggarai
- b. Bagi pembaca hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan, dan menjadi bahan inspirasi untuk mendalami lebih lanjut tentang nyanyian *Nenggo*.

## **BIODATA NARASUMBER.**



Nama : Rikus Ginta (Tokoh adat Kampung Waso)

Alamat : Jl. NGGOLONG TEDE , RT/RW:017/002, Kel.Waso, Kec.Langke  
Rembong, Kab.Manggarai , Provinsi Nusa Tenggara Timur



Nama : Lambertus Dapur (Tokoh Adat Kampung Ruteng Pu'u)

Alamat : Ruteng Pu'u, kec.Langke Rembong, Kab.Manggarai , Kec.Langke Rembong, Provinsi Nusa Tenggara Timur



Nama : Dami Kantun (Tokoh Adat Kampung Lawir)

Alamat :Kampung Lawir, Kec.Langke Rembong, Kab.Manggarai , Kec.Langke Rembong, Provinsi Nusa Tenggara Timur

## DAFTAR PUSTAKA

- Chear Abdur,1994. *Linguistik Umum*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Djahiri Kosasi , 1999 . *Dasar dan pendidikan nilai moral*. Jakarta  
Depdikbud
- Dagur B, Antony,1997. *Kebudayaan Manggarai Sebagai Salah Satu Khasanah  
Kebudayaan Nasional*Ubhara Press : Jakarta. 1997
- Data Kependudukan, 2019. kelurahan Waso, Kecamatan Langke Rembong,  
Kabupaten Manggarai ,
- Hartoko Dick SJ dkk 1987, *Dikat Ilmu Budaya Dasar* ,  
APTIK
- Jurnal Filsafat No.23 November 1995 , *Pengertian Nilai*
- Kaelan , 2002. *Filsafat pancasila pandangan hidup bangsa*  
Pardigma Yogyakarta
- Koentjaraningrat 1987 , *Kebudayaan Mentalitas Dan Pembangunan*,  
Pt.Gramedia
- Nggoro M Adi , 2006 ,*Selayang pandang* ,  
Penerbit Nusa Indah
- <http://konjingttechnolog.wordpress.com>
- <http://library.um.ac.id>
- <https://lib.admajaya.ac.id>